

Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021

Survey Of Students' Interest In Participating Of Extracurricular Futsal Activities At Sukabumi Junior High School 2020/2021

Syahrul Fattah

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Alamat Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia.
Syahrulfattah98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa dari sekolah SMP Negeri 4 Kota Sukabumi, SMP Negeri 5 Kota Sukabumi, SMP Negeri 6 Kota Sukabumi, SMP Negeri 7 Kota Sukabumi, SMP Negeri 12 Kota Sukabumi, SMP Negeri 13 Kota Sukabumi dan SMP Negeri 14 Kota Sukabumi yang berjumlah 102 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *quota sampling*.

Hasil dalam penelitian memperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri Se-kota Sukabumi sebanyak 8 siswa (11,76%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dengan kategori rendah, sebanyak 12 siswa (11,76%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dengan kategori tinggi, sebanyak 40 siswa (39,22%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 42 siswa (41,18%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri Se-kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021 dinyatakan masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 41,18%.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Futsal

Abstract

This research was conducted due to the lack of student interest in futsal extracurricular activities at at Sukabumi junior high school 2020/2021. This study focuses to determine how high is the students interest in participating of extracurricular futsal activities at Sukabumi junior high school 2020/2021.

The research design used in this research is descriptive quantitative by using survey methods with data collection techniques by questionnaires. The research population is junior high school students in Sukabumi School Year 2020/2021. The research samples were students from SMPN 4, SMPN 5, SMPN 6, SMPN 7, SMPN 12, SMPN 13 and SMPN 14 Sukabumi which all participants is 102 students. The research method using quota sampling technique.

The results in this research obtained the students interest in participating of futsal extracurricular activities at Sukabumi junior high school as many as 8 students (11.76%) they have an extracurricular interest in futsal with a low category, as many as 12 students (11.76%) they have an extracurricular interest in futsal with a high category, as many as 40 students (39.22%) they have an extracurricular interest in futsal with a very high category and as many as

42 students (41.18%) they have an extracurricular interest in futsal with a very low category. Accordingly it can be concluded that the survey of students interest in participating of extracurricular futsal activities at Sukabumi junior high school 2020/2021 was declared in the very low category of 41.18%.

Keywords: *Interest, Extracurricular Futsal*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dalam membiasakan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan jasmani dan olahraga yang pada perannya sebagai wadah penyempurnaan karakter dan sebagai wahana membentuk kepribadian yang kuat berhati mulia.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sekarang ini manusia tidak bisa lepas dari olahraga dan sekaligus menjadi kebutuhan manusia. karena banyak sekali orang yang berolahraga untuk meningkatkan prestasi maupun untuk kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang utuh dan berkualitas.

Malalui kegiatan dimana ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu siswa guna mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan keterampilan. Agar siswa mampu bersaing dan bisa menghadapi dalam perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan kecil maupun besar. Oleh karena itu guna ketercapaian suatu kompetensi program kegiatan tersebut harus dirancang dengan tersusun dan terstruktur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik.

Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya, yaitu futsal. Permainan futsal adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat digemari oleh banyak masyarakat pada umumnya, baik itu anak - anak, remaja dan bahkan orang dewasa. Permainan futsal ini dengan cepat populer dikalangan masyarakat karena permainan futsal sangat mudah untuk dimainkan oleh semua kalangan dan permainan ini bisa dilakukan ditempat mana saja dan kapan saja. Permainan futsal banyak digemari dari setiap kalangan mulai dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak, tak hanya kalangan atlet futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar yaitu salah satunya siswa sekolah menengah pertama (SMP).

Menurut Yudianto dalam Wahyu Siwanto dkk (2018: 3) menyatakan bahwa “futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dilakukan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang saja)”. Olahraga futsal hampir sama seperti sepak bola pada umumnya hanya saja futsal ini lebih simple. Dengan ukuran lapangan lebih kecil dan jumlah pemain lebih sedikit.

Minat merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan, salah satunya yaitu kegiatan olahraga. Dalam melakukan suatu kegiatan olahraga setiap individu memiliki minat sendiri, minat bisa mempengaruhi seseorang terhadap kegiatan yang dia lakukan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Setiap individu mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, hal tersebut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* yaitu : sikap percaya diri, sikap mau bekerja sama, sikap toleransi, sikap disiplin dan sikap ingin berprestasi. Sedangkan faktor *ekstrinsik* yaitu, persetujuan orang tua, sarana dan prasarana dan lingkungan.

Berdasarkan observasi peneliti, dimana peneliti mengamati banyak siswa yang mulanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tetapi pada setiap pertemuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mengalami penurunan. Yakni, kurangnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal yang mengakibatkan berkurangnya bibit pemain futsal yang berkualitas di kota sukabumi khususnya sekolah menengah pertama (SMP). Hal ini karena ketidak serius sekolah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut dapat dilihat dengan tidak adanya klasifikasi atau standarisasi pelatih khusus futsal di sekolah-sekolah di kota sukabumi, atau perencanaan pembinaan yang tidak tersusun dengan baik.

Menurut Dini Rosdiani dalam Agung Widodo (2018: 55) bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral”.

Menurut Wiyani dalam Noor Yanti dkk (2016: 965) “ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah”.

Menurut Novan Ardy wiyani dalam Fourenca Monica Siahaan (2013 : 11) “Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah untuk

memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai – nilai, antara agama dan norma – norma sosial”.

Menurut Yudianto dalam S. Rohman halim & Nanang Indriarsa (2013: 262) menyatakan bahwa “kata futsal sendiri berarti sepak bola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yng dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata “Sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan”

Abdulhaq (dalam Mohammad Sofyan Wiarawan, 2017: 619) menyatakan bahwa “futsal merupakan permainan sepak bola dalam ruagan yang dimainkan oleh 4 orang pemain ditambah 1 orang yang bertugas sebagai penjaga gawang, ukuran bola dan ukuran lapangan yang digunakan juga relatif lebih kecil dari yang digunakan dalam permainan sepak bola”.

Menurut Sumiawan (Susilowati, 2010: 29), “Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*).

Menurut Djamarah dalam Ermelinda Yosefa Awe dkk (2017: 232) mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”.

Menurut Sadirman dalam Esti Setya Rini (2012: 13) minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Desain penelitian yang digunakan merupakan desain penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel dilakukan secara sekaligus pada saat bersamaan. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 orang dalam pengambilan sampel teknik sampling yang digunakan ialah teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 124) “*sampling quota* adalah teknik untuk menentukan sampel populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan”, adapun dalam peneilitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket, dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis *deskriptif prosentase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

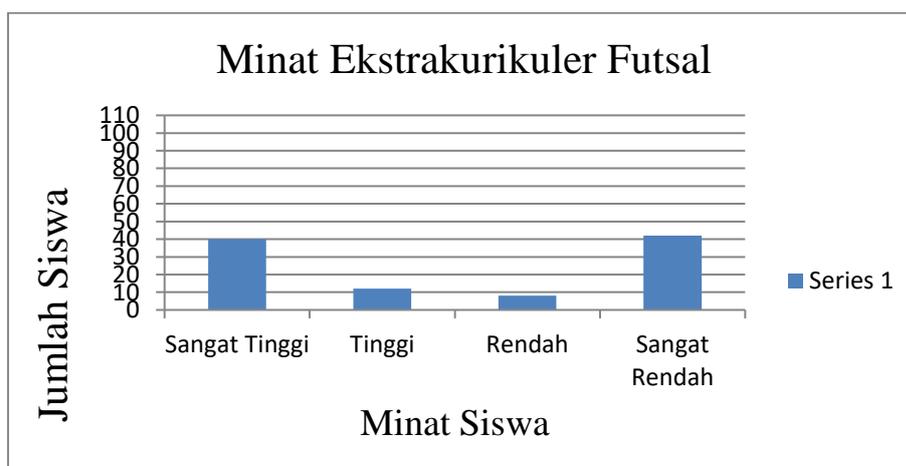
Hasil

Penelitian dilakukan pada 08 Februari 2021 – 11 Februari 2021. Hasil pengolahan data secara keseluruhan pada penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penelitian
(Sumber: Peneliti, 2021)

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 60,187$	Sangat Tinggi	40	39,22%
2	52,0 - 60,1	Tinggi	12	11,76%
3	43, 8 - 52,0	Rendah	8	7,84%
4	$X < 43, 8$	Sangat Rendah	42	41,18%
Total			102	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi sebanyak 42 siswa (41,18%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat rendah, sebanyak 8 siswa (7,84%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori rendah, sebanyak 12 siswa (11,76%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi dan 40 siswa (39,22%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat tinggi. Maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi secara keseluruhan memperoleh kategori sangat rendah. Untuk memperjelas deskripsi data, maka disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi
(Sumber: Peneliti, 2021)

Selanjutnya akan dideskripsikan data untuk masing – masing indikator yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi, sebagai berikut:

1. *Instrinsik*

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penelitian berdasarkan *instrinsik*
 (Sumber: Peneliti, 2021)

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 31,2$	Sangat Tinggi	73	71,56%
2	27,00 - 31, 2	Tinggi	29	28,44%
3	22,7 - 27,0	Rendah	0	0,0%
4	$X < 22, 7$	Sangat Rendah	0	0.0%
Total			102	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi sebanyak 29 siswa (28,44%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi dan sebanyak 73 siswa (71,56%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak ialah sebesar 71,56% terdapat pada kategori sangat tinggi. Maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi berdasarkan faktor *instrinsik* yaitu dalam kategori sangat tinggi. Untuk memperjelas deskripsi data, maka disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



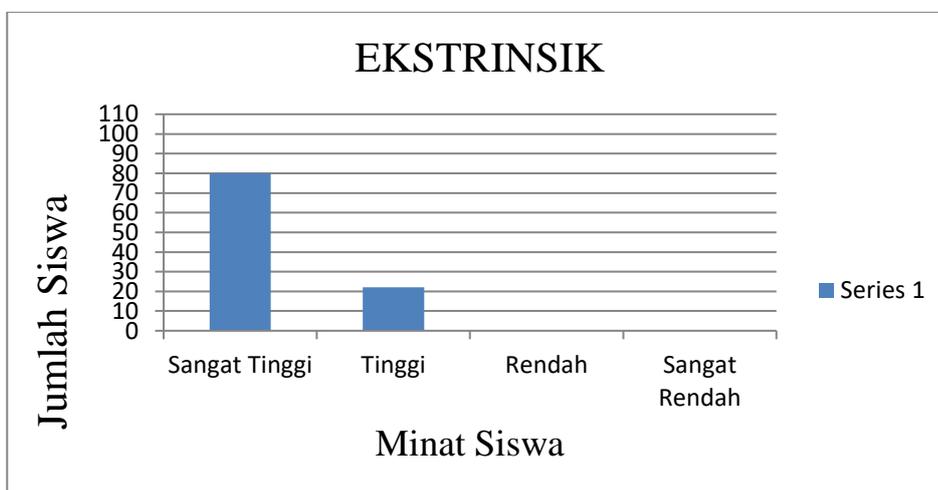
Gambar 4.2. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi berdasarkan *Instrinsik*
 (Sumber: Peneliti, 2021)

2. Ekstrinsik

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penelitian berdasarkan Faktor *ekstrinsik*
 (Sumber: Peneliti, 2021)

N0	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 29,5$	Sangat Tinggi	80	78,43%
2	25,0 - 29, 5	Tinggi	22	21,57%
3	20, 4 - 25,0	Rendah	0	%
4	$X < 20, 4$	Sangat Rendah	0	%
Total			102	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi sebanyak 22 siswa (21,57%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi dan sebanyak 80 siswa (78,43%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak ialah sebesar 78,43% terdapat pada kategori sangat tinggi. Maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi berdasarkan faktor *eksstrinsik* yaitu dalam kategori sangat tinggi. Untuk memperjelas deskripsi data, maka disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.3. Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi berdasarkan *Ekstrinsik*
 (Sumber: Peneliti, 2021)

Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel – variabel penelitian. Dalam penelitian ini minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal ini meneliti tentang minat siswa yang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* meliputi, perhatian, perasaan senang dan aktivitas. Sedangkan faktor *ekstrinsik* meliputi, pelatih/guru, sarana dan prasana, keluarga dan lingkungan. Dalam melakukan suatu kegiatan dengan minat yang tinggi siswa akan lebih termotivasi atau terdorong untuk bekerja dalam mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Bagi siswa minat memiliki peran sangat penting karena dapat mempengaruhi perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menjadikan siswa lebih bertanggung jawab dalam studinya. Minat juga dapat berfungsi sebagai faktor batin yang mendasari, menimbulkan dan mengarahkan keinginan belajar. Seorang yang memiliki minat yang besar, akan lebih berusaha, serta tidak akan mudah menyerah dan giat mengikuti pembelajaran agar dapat tercapai tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi diketahui sebanyak 42 siswa (41,18%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat rendah, sebanyak 8 siswa (7,84%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori rendah, sebanyak 12 siswa (11,76%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi dan 40 siswa (39,22%) memiliki minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya untuk pembahasan setiap masing – masing faktor yang terkait dalam penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi yaitu *Instrinsik* dan *Ekstrinsik*:

1. *Instrinsik*

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi. Berdasarkan faktor *instrinsik* memperoleh dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 71,56%. Faktor *instrinsik* ialah faktor yang berasal dari dalam. Dalam *instrinsik* ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Meliputi , perhatian, perasaan senang dan aktivitas.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh. Dalam faktor *instrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat *instrinsik* siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi sangat tinggi. Dimana faktor dari dalam siswa sendiri sangat besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

2. Ekstrinsik

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi. Berdasarkan faktor *ekstrinsik* memperoleh dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 78,43%. Faktor *eksstrinsik* ialah faktor yang berasal dari luar. Dalam *ekstrinsik* sama halnya dengan *instrinsik* ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Meliputi , pelatih/guru, sarana dan prasarana, keluarga dan lingkungan.

Dalam penelitian ini siswa sangat senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dimana fasilitas olahraga disekolah mendukung. Selain itu pelatih juga berperan penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler futsal guna tercapainya tujuan ekstrakurikuler futsal. Dalam penelitian ini juga selain pelatih/guru dan sarana dan perasana, faktor dari kelurga dan lingkungan juga sangat mempengaruhi karena dorongan dari orang tua dan lingkungan yang baik akan mendorong siswa lebih minat dan membuat minat siswa lebih tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh. Dalam faktor *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat *ekstrinsik* siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi sangat tinggi. Dimana faktor dari luar sama halnya dengan faktor dari dalam, berpengaruh terhadap siswa sangat besar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor *istrinsik* dan *ekstrinsik* memperoleh kategori sangat tinggi. Sementara itu secara keseluruhan, survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Kota Sukabumi lebih banyak masuk dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi sebanyak 42 siswa (41,18%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2020/2021, sebanyak 8 siswa (7,84%) mempunyai minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori rendah, sebanyak 12 siswa (11,76%) mempunyai minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori tinggi, sebanyak 40 siswa (39,22%) mempunyai minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 42 siswa (41,18%) mempunyai minat ekstrakurikuler futsal dalam kategori sangat rendah. Secara keseluruhan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler futsal di sekolah SMP Negeri Se-Kota Sukabumi masuk dalam kategori sangat rendah yaitu sebesar 41,18%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dalam Pengembangan Prestasi dan Potensi Diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79-87.
- Anggardi Perbowo, D. I. A. S. (2013). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1).
- Ariffurahman. (2019). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 2 Barru. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar ipa pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238.
- Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5).
- Halim, S. R. (2013). Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1).
- Hamsa, M. (2016). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 3(3).
- Husdarta dan Nurlan, Kusmaedi. 2012. *Pertumbuhan & Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83-94.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa S1 pendidikan Jasmani dan kesehatan universitas negeri malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1-12.
- Siregar, F. M., Yarmani, Y., & Ilahi, B. R. (2018). Analisis SMA Negeri Berprestasi dbidang Ekstrakurikuler Futsal Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 111-117.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. (2018). Makna dan Peran Pendidikan Jasmani dalam Pemebentukan Insan yang melek Jasmaniah/Ter-literasi Jasmaniahnya. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 53-60.